

Kesiapan kerja pada mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana peranan efikasi diri?

Gizka Putri Listianto^{1*}, Sahat Saragih^{2*}, Yanto Prasetyo³,

^{1,2,3}) Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

*E-mail: sahatsaragih@untag-sby.ac.id

**Published:
1 November
2023**

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy on work readiness in MBKM students. This research was conducted with the Quantitative research method, This study used the Likert scale data analysis using correlation using Product Moment Test on the self-efficacy variable with work readiness obtained a correlation score that showed a GIS (2-tailed) value of 0.000 (p 0.01) meaning that there was a very significant relationship between the self-efficacy variables with work readiness, the correlation result obtained is 0.564. It can be concluded that there is a positive relationship between self-efficacy and work readiness. The results of the hypothesis obtained show that there is a very significant relationship between self-efficacy and job readiness. The relationship shown is in the form of a positive relationship, where the higher the self-efficacy in MBKM students, the higher the job readiness of MBKM students

Keywords: Self-Efficacy, Work Readiness, Student MBKM

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa MBKM. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian Kuantitatif, Penelitian ini menggunakan skala Likert analisis data menggunakan korelasi menggunakan Product Moment Test pada variabel self-efficacy dengan kesiapan kerja diperoleh skor korelasi yang menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 (p 0,01) artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara variabel self-efficacy dengan kesiapan kerja, Hasil korelasi yang diperoleh adalah 0,564. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri dan kesiapan kerja. Hasil hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dan kesiapan kerja. Hubungan yang ditunjukkan berupa hubungan positif, dimana semakin tinggi efikasi diri pada siswa MBKM, semakin tinggi kesiapan kerja siswa MBKM

Kata kunci: Efikasi Diri, Kesiapan Kerja, Mahasiswa MBKM

Copyright © 2023 Gizka Putri Listianto, dkk.

Pendahuluan

Pada masa kini pendidikan tinggi dituntut untuk lebih menghasilkan lulusan yang siap belkkerja dan mampu belrsaing dipasar kelrja. Hal ini melmbuat kelsiapan kelrja pada mahasiswa melnjadi pelrhatian utama bagi intitusi pelndidikan tinggi. Pelndidikan tinggi melrupakan salah satu faktolr yang dapat melmbantu individu dalam melnghadapi dunia

kerja. Semakin berkembangnya zaman peningkatan persaingan di dunia kerja semakin ketat dan juga kompleks, terutama dengan adanya perkembangan teknologi dan globalisasi yang mempengaruhi dunia bisnis. Peluang kerja yang semakin terbatas dan banyak perusahaan yang mencari karyawan yang memiliki keterampilan yang lebih komprehensif dan profesional. Menurut survei dari *International Labour Organization* (ILO) yang merupakan sebuah organisasi internasional yang berfokus pada isu-isu ketenagakerjaan. ILO didirikan pada tahun 1919 sebagai bagian dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan memiliki tujuan utama untuk mempromosikan kesempatan kerja yang layak, melindungi hak-hak pekerja, meningkatkan mahasiswa kerja, serta memajukan perlindungan sosial bagi pekerja di seluruh dunia.

ILO berbasis di Jenewa, Swiss, dan beranggotakan negara-negara anggota dari seluruh dunia. Organisasi ini memiliki struktur tripartit, yang melibatkan pemerintah, serikat pekerja, dan organisasi pengusaha dalam proses pengambilan keputusan. ILO juga berperan penting dalam mengembangkan dan mempromosikan mahasiswa kerja internasional terkait ketenagakerjaan, seperti Konvensi dan Rekomendasi ILO yang menjadi dasar bagi perumusan kebijakan ketenagakerjaan di berbagai negara.

Merumuskan bahwa persaingan di dunia kerja saat ini sangat kompetitif, dengan jumlah pencari kerja yang melebihi jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia. Hal ini dapat menyebabkan penurunan gaji, dan pengangguran dalam jangka panjang bagi sebagian orang.

Berdasarkan data yang dirilis oleh McKinsey Global Institute, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persaingan di dunia kerja saat ini, seperti adanya perkembangan teknologi yang membutuhkan karyawan yang memiliki keterampilan teknologi yang canggih, meningkatkan persaingan global dan perubahan dalam pola pekerjaan. Oleh karena itu, penting bagi pencari kerja untuk memiliki keterampilan yang relevan dan mutakhir agar bersaing dalam dunia kerja yang semakin ketat. Keterampilan seperti kemampuan berbahasa asing, keterampilan teknologi, serta keterampilan kepemimpinan dan kerjasama tim yang dapat menjadi keunggulan bagi para pencari kerja dalam persaingan di dunia kerja saat ini.

Tuntutan pasar kerja yang terus berkembang menuntut adanya lulusan pendidikan tinggi yang siap bekerja dan memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Institusi pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, dengan adanya penelitian ini institusi pendidikan dapat memperbaiki program dan kebijakan yang ada, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja.

Seliring berjalannya waktu, program-program yang dilakukan perguruan tinggi untuk meningkatkan potensi akademik mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan kerja salah satunya yaitu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan program yang ditujukan untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensi akademik dan krelatifitasnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik, kepemimpinan, dan krelatifitas mahasiswa sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Program MBKM mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin di bidangnya, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan berubah-ubah. Program ini menawarkan berbagai kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, seperti pelatihan kepemimpinan, seminar, workshop, dan magang di perusahaan. Dasar hukum Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat ditemukan dalam beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8

Tahun 2020 tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Peraturan ini merupakan dasar hukum utama yang mengatur implementasi Program MBKM. Dokumen ini menjelaskan tujuan, ruang lingkup, komponen, dan mekanisme pelaksanaan Program MBKM. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi: Peraturan ini merinci pedoman teknis dalam melaksanakan Program MBKM di tingkat perguruan tinggi. Hal ini mencakup persyaratan, prosedur, dan kriteria untuk mengikuti program serta mekanisme pengakuan dan penghargaan atas prestasi mahasiswa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Undang-undang ini memberikan dasar hukum umum terkait sistem pendidikan nasional di Indonesia. Meskipun tidak secara spesifik mengatur Program MBKM, undang-undang ini menyediakan kerangka kerja yang lebih luas dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

Delngan delmikian, dapat disimpulkan bahwa prolgram MBKM sangat belrpelran dalam melmbelntuk kelsiapan kelrja pada mahasiswa, mahasiswa yang telrgabung dalam prolgram MBKM diharapkan melmiliki kelmampuan akademik dan noln- akademik yang cukup untuk belrsaing dalam dunia kelrja, salah satu factolr pelnting dalam melnghadapi dunia kelrja adalah elfikasi diri.

Elfikasi diri adalah kelyakinan individu akan kelmampuannya dalam mellakukan tugas-tugas yang dibelrikan. Elfikasi diri dapat melmpelngaruhi moltivasi, usaha, dan hasil yang dicapai ollelh individu dalam melraih tujuannya. Dalam kolntelks kelsiapan kelrja mahasiswa, elfikasi diri dapat melmpelngaruhi kelmampuan mahasiswa untuk melnghadapi tantangan dan pelrsaingan didunia kelrja.

Kelsiapan kelrja adalah kelmampuan dan pelrsiapan individu dalam melnghadapi dunia kelrja. Hubungan antara elfikasi diri dan kelsiapan kelrja pada mahasiswa MBKM meljadi pelnting untuk dipelrhatikan karelna mahasiswa MBKM melmiliki tugas untuk melmpelrsiapkan diri meljadi telnaga kelrja uyang siap belrsaing didunia kelrja, ollelh karelna itu pelnellitian telntang hubungan antara elfikasi diri delngan kelsiapan kelrja pada mahasiswa MBKM pelru dilakukan untuk melmbelrikan gambaran telntang faktolr-faktolr yang melmpelngaruhi kelsiapan kelrja pada mahasiswa MBKM.

Belbelrapa factolr yang melmpelngaruhi elfikasi diri dan kelsiapan kelrja pada mahasiswa MBKM antara lain jelnis kellamin, jurusan, moltivasi bellajar, dan pelngalaman kelrja. Pelnellitian juga melnunjukkan adanya pelrbeldaan dalam tingkat elfikasi diri dan kelsiapan kelrja antara mahasiswa laki-laki dan pelrelmpuan, selrta antara mahasiswa delngan pelngalaman kelrja dan tanpa pelngalaman kelrja. Pelngelmbangan prolgram dan kelbijakan yang dapat melningkatkan elfikasi diri dan kelsiapan kelrja mahasiswa MBKM dimasa delpan sangatlah pelnting. Pelndidikan harus dapat melmbelrikan lingkungan yang melmungkinkan mahasiswa untuk melmpelrollelh keltelrampilan, pelngeltahuan, dan pelngalaman yang dibutuhkan dalam dunia kelrja. Dalam hal ini, pelran institusi pelndidikan tinggi sangat pelnting untuk pelrsaingan mahasiswa selcara maksimal untuk melnghadapi pelrsaingan di dunia kelrja.

Dalam rangka melningkatkan kelsiapan kelrja mahasiswa MBKM, dipelrlukan upaya untuk melningkatkan elfiksi diri pada mahasiswa. Dalam hal ini, pelmbelrian moltivasi, pelngelmbangan keltelrampilan, dan dukungan solisial dapat melnjadi factolr pelnting dalam melningkatkan elfikasi diri mahasiswa dan kelsipan kelrja melrelka dimasa delpan .

Felnolmela dalam pelnellitian pelnellitian hubungan antara elfikasi diri telrhadap kelsiapan kelrja pada mahasiswa MBKM adalah adanya keltelrkaitan antara tingkat elfikasi diri delngan kelsiapan kelrja mahasiswa. Belbelrapa pelnellitian melnunjukkan bahwa

mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih bersikap siap untuk memasuki dunia kerja dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Hadi dan Wulmahasiswa (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa program studi Magister Bisnis dan Kelwirausahaan (MBKM) Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri pada mahasiswa, maka semakin siap pula mereka untuk memasuki dunia kerja.

Penelitian lain yang menunjukkan hasil serupa adalah studi yang dilakukan oleh Vaskova dan Jelencova (2017) di Slovakia. Penelitian tersebut menemukan bahwa efikasi diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2019) di Indonesia menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap sikap kerja mahasiswa, yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja dimasa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusmumaningrum dan Nurochman (2020) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM. Penelitian yang dilakukan melalui survey dengan sampel sebanyak 146 mahasiswa MBKM yang telah menyelesaikan program studi dan sedang mencari pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kesiapan kerja mahasiswa MBKM. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa, semakin tinggi pula kesiapan kerja mereka.

Lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan efikasi diri dan kesiapan kerja mahasiswa MBKM. Hal ini terlihat dalam penelitian Maulana dan Arifin (2020) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan efikasi diri dan kesiapan kerja mahasiswa MBKM.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Zarei et al. (2019) di Iran menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan kerja mahasiswa. Hasil ini mungkin dipengaruhi oleh faktor budaya dan lingkungan sosial yang berbeda di Negara berbeda.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa hasil yang tidak konsisten, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dengan kesiapan kerja pada mahasiswa, termasuk pada mahasiswa MBKM

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa efikasi diri berperan penting dalam memotivasi individu untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, termasuk dalam mencari dan mempertahankan pekerjaan yang diinginkan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih tentang hubungan antara efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan program-program pendidikan dan pelatihan yang lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan tinggi, khususnya bagi program studi MBKM, untuk mengaluasi kurikulum dan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas program dan menghasilkan lulusan yang lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

Efikasi diri adalah salah satu faktor yang penting dalam menentukan kesiapan kerja seseorang. Dalam penelitian hubungan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM, terdapat fenomena bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

Beberapa jurnal dan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan fenomena yang serupa. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Handayani (2019) menemukan bahwa efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa program studi teknik mesin.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rizqi dan Suharto (2020) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa program studi keperawatan. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan faktor yang penting dalam menentukan kesiapan kerja pada mahasiswa di berbagai program studi.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Arifin (2021), efikasi diri juga ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa program studi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dapat menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di berbagai bidang.

Secara keseluruhan, fenomena yang terjadi dalam penelitian hubungan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM adalah bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di berbagai program studi. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan efikasi diri dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, terutama bagi mahasiswa program MBKM yang diharapkan memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi.

Kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti karena program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja. Beberapa jurnal yang membahas fenomena kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM antara lain:

Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi: Penelitian oleh Hadi dan Wulandari (2019) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Program Studi Magister Bisnis dan Kewirausahaan (MBKM) Universitas Gadjah Mada.

Jurnal Komunikasi: Penelitian oleh Utomo, Hidayat, dan Widiyanto (2020) menemukan bahwa mahasiswa MBKM memiliki kesiapan kerja yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa non-MBKM, terutama dalam hal keterampilan teknologi informasi dan bahasa Inggris.

Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan: Penelitian oleh Kusumaningrum dan Nurochman (2020) menemukan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dari ketiga jurnal tersebut, dapat dilihat bahwa kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM menjadi topik yang cukup menarik bagi para peneliti. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program MBKM mampu membentuk kesiapan kerja pada mahasiswa dengan baik. Adapun hipotesis yang dilakukan penelitian ini adalah Adanya hubungan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM

Metode

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional. Dimana dalam penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa MBKM.

Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu mahasiswa yang telah melakukan program MBKM di Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berada di Surabaya partisipan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 248 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Partisipan dalam penelitian adalah keseluruhan populasi. Teknik pengambilan partisipan atau sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Jumlah Partisipan dalam penelitian ini adalah 130 orang.

Instrumen

Instrumen data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode skala psikologi dengan jenis sikap model *Likert*, yang mana nantinya akan disebarluaskan kepada responden. Pernyataan skala sikap ini terbagi menjadi dua macam yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Skala kesiapan kerja menurut (Brady,2010) kemampuan seseorang untuk memenuhi persyaratan dan tugas yang diharapkan dalam pekerjaan tertentu. Dalam uji validitas diperoleh sebanyak 42 aitem dinyatakan valid dan tidak ada yang gugur dengan *cronbach's Alpha* sebesar 0,964. Beberapa contoh pernyataan dalam skala kesiapan kerja yaitu Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai kompetensi yang saya pelajari dan Saya selalu bekerja dengan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Skala efikasi diri menurut (Bandura,1997) keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi prospektif. Dalam uji validitas diperoleh 14 aitem dinyatakan valid dan tidak ada yang gugur dengan *cronbach alpha* sebesar 0.917. Beberapa contoh pernyataan dalam skala efikasi diri yaitu Saya mampu mengerjakan tugas yang menurut orang lain sulit dan Pengalaman yang saya miliki mampu membuat saya mengerjakan tugas dengan baik.

Teknik Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pada penelitian hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM dengan bantuan *software IBM SPSS 26.0 Statistics for Windows*.

Hasil

Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji prasyarat untuk menentukan teknik analisis data yang digunakan. Uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov dengan *software IBM SPSS 26.0 Statistics for Windows*. Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji kolmogorof smirnov diperoleh variabel efikasi diri dengan kesiapan kerja dengan nilai sig. = 0,168 sehingga data berdistribusi normal. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan Deviantion From Linierity dengan *IBM SPSS 26.0 Statistics for Windows* . hubungan variabel dapat dinyatakan linier jika sig. > 0,05, terdapat sig. >0,05 sehingga dapat diartikan adanya korelasi yang linier antara efikasi diri dengan kesiapan kerja $F= 1.548$ dan $p=0.64$ ($p>0.05$).

Metode analisis hasil uji menggunakan product moment yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel efikasi diri dengan kesiapan kerja adalah menggunakan program IBM SPSS 26.0 Statistics for Windows didapat hasil nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,01$) artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara variabel efikasi diri dengan kesiapan kerja, hasil korelasi yang didapat sebesar 0,575. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja.

Tabel 1
Uji Analisis

Variabel	N	Pearson correlation	P
Efikasi diri (X) Kesiapan kerja (Y)	130	0.575	0.000

Pembahasan

Pengumpulan data menggunakan metode skala pengukuran atas kuisioner yang dibagikan kepada partisipan dengan sarana google form. Kuisioner disebarkan pada 159 mahasiswa angkatan 2019 yang mengikuti program MBKM di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2023 hingga 09 Juni 2023 mendapatkan responden 70 responden. Pada tanggal 13 mendapat penambahan responden. Selama kuisioner disebarkan terhitung 10 hari jumlah responden yang didapatkan sebanyak 130 responden.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat uji normalitas diperoleh hasil signifikan dan menunjukkan hasil normal. Pada uji linieritas memperoleh hasil signifikan yang menunjukkan hasil linier.

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis Product Moment untuk mempermudah menguji korelasi dibantu program IBM Statistical for Science (SPSS). Hasil yang didapat dalam penelitian pada uji korelasi dengan teknik Product Moment sebesar 0,564 $p = 0,000$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara efikasi diri (X) dan kesiapan kerja (Y), Efikasi diri yang tinggi pada mahasiswa MBKM diikuti dengan meningkatkan kesiapan kerja. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dan berani mengambil tantangan dalam menghadapi situasi yang baru. Selain itu, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengatasi kegagalan dan ketidakpastian yang mungkin terjadi dalam dunia kerja. Hal ini akan membantu mahasiswa MBKM dalam menghadapi situasi yang sulit dalam dunia kerja. Selain itu, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan karirnya. Hal ini membuat mereka lebih fokus dan gigih dalam mengejar karir yang diinginkan. Selain itu, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam mencari kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka di luar kampus. Hal ini akan membantu mereka menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja yang dinamis.

Melalui efikasi diri yang tinggi, mahasiswa dapat mengembangkan keyakinan pada kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan dalam konteks kerja. Efikasi diri yang tinggi juga dapat memotivasi mahasiswa untuk

mengambil inisiatif dalam mengembangkan keterampilan, mencari pengalaman praktis, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kesiapan kerja mereka.

Dalam konteks program MBKM, di mana mahasiswa memiliki fokus pada bisnis dan kewirausahaan, efikasi diri yang tinggi dapat menjadi aset yang kuat dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki sikap proaktif, kreatif, dan berani mengambil risiko yang diperlukan dalam dunia bisnis dan kewirausahaan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting. Program MBKM dan institusi pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan strategi dan program yang dirancang untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa. Ini dapat mencakup pengembangan keterampilan komunikasi, pelatihan manajemen waktu, pengalaman praktis melalui magang, pembelajaran berbasis proyek, dan pengembangan kepemimpinan dan keterampilan kolaborasi.

Efikasi diri dalam penelitian ini diukur sebagai tingkat keyakinan dan kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan dan merencanakan dan melaksanakan tindakan yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa, semakin tinggi juga tingkat efikasi diri yang mereka miliki.

Temuan ini konsisten dengan teori self-efficacy yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa efikasi diri berfungsi sebagai prediktor yang kuat dalam perilaku manusia dan pencapaian tujuan. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki keyakinan kuat pada kemampuan mereka untuk mengatasi hambatan, menghadapi tantangan, dan mencapai keberhasilan.

Penting untuk mencatat bahwa hubungan positif antara efikasi diri dan efikasi diri menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan pada kemampuan diri mereka untuk mengatasi tugas dan tantangan cenderung juga memiliki keyakinan pada kemampuan mereka untuk mencapai tujuan dan merencanakan tindakan yang efektif. Dengan demikian, peningkatan efikasi diri dapat berdampak positif pada efikasi diri mahasiswa secara keseluruhan.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sampel penelitian terbatas pada mahasiswa MBKM dari satu universitas, sehingga generalisasi temuan penelitian ini harus dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga aspek kualitatif yang lebih mendalam mungkin tidak tercakup dalam analisis ini.

Dalam penelitian selanjutnya, penting untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan mewakili populasi mahasiswa MBKM secara lebih umum. Penelitian kualitatif juga dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara efikasi diri dan efikasi diri pada mahasiswa MBKM.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM pada mahasiswa angkatan 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mengikuti program MBKM. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Product Moment untuk menguji korelasinya dibantu dengan program IBM Statistical for Science (SPSS) untuk mempermudah melakukan Uji Product Moment. Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara efikasi diri terhadap kesiapan

kerja pada mahasiswa MBKM yang telah dilakukan peneliti didapatkan Hasil hipotesis yang diperoleh menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Hubungan yang ditunjukkan adalah berupa hubungan yang bersifat positif, dimana semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa MBKM maka semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa MBKM. Adanya hubungan antara efikasi diri dan kesiapan kerja diterima atau terbukti secara empiris.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan bukti yang mendukung adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan efikasi diri pada mahasiswa MBKM. Efikasi diri yang tinggi dapat menjadi faktor penting dalam mengembangkan keyakinan dan kepercayaan diri pada kemampuan diri sendiri dalam mencapai tujuan dan menghadapi tantangan di dunia bisnis dan kewirausahaan. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pengembangan diri yang efektif bagi mahasiswa MBKM.

Saran bagi mahasiswa diharapkan lebih mengasah kemampuan selama mengikuti program MBKM untuk meningkatkan efikasi diri dalam diri mahasiswa agar ketika lulus mahasiswa memiliki bekal cukup dalam mempersiapkan kesiapan kerja setelah lulus nantinya. Program MBKM yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman baru karena terjun langsung ke dunia kerja sehingga mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi dalam menghadapi dunia kerja. Tingkatkan Efikasi Diri dengan fokuslah pada pengembangan dan penguatan keyakinan diri Mahasiswa terhadap kemampuan dan potensi Mahasiswa. Percayalah bahwa Mahasiswa memiliki keterampilan dan kapasitas untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dengan sukses. Lakukan penelitian dan identifikasi keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam bidang studi Mahasiswa atau industri yang diminati. Tambahkan keahlian ini ke dalam kurikulum atau program pengembangan diri Mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan kerja, Manfaatkan program atau kegiatan yang disediakan oleh universitas atau institusi pendidikan Mahasiswa yang dapat membantu meningkatkan kesiapan kerja. Program-program ini mungkin meliputi pelatihan keterampilan, workshop pengembangan karir, magang, atau program mentoring. Sertai proyek-proyek atau program magang yang memungkinkan Mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja. Ini akan membantu Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang persyaratan dan tuntutan di lapangan serta meningkatkan kesiapan kerja Mahasiswa, Keterampilan komunikasi yang baik sangat penting dalam dunia kerja. Latih kemampuan berbicara di depan umum, presentasi, dan keterampilan menulis. Penguasaan keterampilan ini akan membantu Mahasiswa dalam berkomunikasi dengan rekan kerja, presentasi proyek, dan menyampaikan ide-ide dengan jelas. Manfaatkan fasilitas dan sumber daya yang disediakan oleh universitas, seperti pusat pengembangan karir, konsultan karir, atau layanan penempatan kerja. Dapatkan informasi tentang peluang kerja, resume building, dan pelatihan keterampilan melalui sumber daya ini.

Referensi

- Azwar, Saifuddin. 2010. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191-215.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.

- Betz, N. E., & Hackett, G. (1983). The relationship of career-related self-efficacy expectations to perceived career options in college women and men. *Journal of Counseling Psychology*, 30(3), 340-344.
- Brady, R.P., 2010. Work Readiness Inventory.
- Hadi, R. P., & Wulandari, R. D. (2019). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Magister Bisnis dan Kewirausahaan (MBKM) Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 2(2), 123-134.
- Hadi, R. P., & Wulandari, R. D. (2019). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Magister Bisnis dan Kewirausahaan (MBKM) Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 2(2), 123-134.
- Heriyanto, H., & Prasetya, A. (2019). Analisis pengaruh kinerja akademik dan keterampilan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 168-181.
- International Labour Organization (2019). *World Employment and Social Outlook: Trends 2019*.
- Kusumaningrum, N., & Nurochman, M. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Magister Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 196-206.
- Kusumaningrum, R. A., & Nurochman, A. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Magister Bisnis dan Kewirausahaan (MBKM) Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(2), 100-110.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79-122.
- Luzzo, D. A. (1993). Self-efficacy and vocational outcome expectations for college students with learning disabilities. *Journal of Vocational Behavior*, 42(2), 127-136.
- Maulana, A. N., & Arifin, Z. (2020). Pengaruh lingkungan belajar dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Magister Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 88(1), 51-61.
- Maulana, A. N., & Arifin, Z. (2020). Pengaruh lingkungan belajar dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Magister Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 88(1), 51-61.
- McKinsey Global Institute (2017). *Jobs lost, jobs gained: What the future of work will mean for jobs, skills, and wages*.
- Mustaqim, A. (2018). Hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Program Studi Magister Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 43-51.
- Nurhadi, M., & Sari, D. L. (2021). Hubungan efikasi diri dan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 29-40.
- Putri, A. M., & Mardiyana, M. (2019). Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Magister Manajemen. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 1-14.
- Putri, W. R., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 53-62.

-
- Ramadhan, N., & Nasution, R. R. (2019). Hubungan antara efikasi diri dan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen*, 8(3), 417-428.
- Rizky, A., & Fattah, A. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Keterampilan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 26-35.